

**SOSIALISASI PENGUATAN PENDIDIKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA
KELOMPOK WANITA TANI (KWT) SAKURA DUSUN TAPI, NAGARI
TABEK KECAMATAN PARIANGAN****SOCIALIZATION OF STRENGTHENING FAMILY WELFARE EDUCATION
FOR WOMEN FARMERS GROUP (KWT) SAKURA HAMLET TAPI,
NAGARI TABEK, PARIANGAN DISTRICT****Dewi Dahlan¹⁾*, Yufi Latmini Lasari²⁾, Elmiliyani Wahyuni³⁾*, Tri Yuliana Wijayanti⁴⁾*,
DianPertiwi⁵⁾***¹⁾* IAIN Batusangkar, dewidahlan@iainbatusangkar.ac.id²⁾ IAIN Batusangkar,yufilatminislasari@iainbatusangkar.ac.id ³⁾ IAIN Batusangkar,elmiliyaniwahyuni@iainbatusangkar.ac.id ⁴⁾ IAIN

Batusangkar, triyw@iainbatusangkar.ac.id

⁵⁾ IAIN Batusangkar, dianpertiwi@iainbatusangkar.ac.id**ABSTRAK**

Sosialisasi Penguatan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Kelompok Wanita Tani Sakura dilakukan pada hari Senin tanggal 18 Maret 2019. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman masyarakat Dusun Tapi Nagari Tabek dalam rangka peningkatan kesejahteraan ekonomi melalui kegiatan sosialisasi. Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk sosialisasi di rumah Ketua Kelompok Tani Sakura Dusun Tapi Nagari Tabek Kecamatan Pariangan. Kegiatan ini dilaksanakan oleh lima orang Dosen dari empat Fakultas yang ada di IAIN Batusangkar. Jumlah Peserta yang diikutkan dalam kegiatan diskusi ilmiah ini berjumlah 19 orang, yang berasal dari masyarakat Dusun Tapi Nagari Tabek Kecamatan Pariangan ditambah dengan lima orang Dosen IAIN Batusangkar. Pada Kegiatan ini masyarakat menerima materi yang diberikan oleh narasumber dalam bentuk bahantayang dan bahan lainnya.

Kata Kunci: sosialisasi, pendidikan kesejahteraan, kelompok wanita tani.

ABSTRACT

The socialization of Strengthening Family Welfare Education for the Sakura Farmer Women's Group was conducted on Monday, March 18, 2019. This activity aims to increase the knowledge and understanding of the people of Tapi Nagari Tabek Hamlet in order to improve economic welfare through outreach activities. This activity was carried out in the form of socialization at the home of the Head of the Sakura Farmer Group in Tapi Nagari Tabek, Pariangan District. This activity was carried out by five lecturers from four faculties at IAIN Batusangkar. The number of participants who were included in this scientific discussion was 19 people, who came from the Tapi Nagari Tabek community, Pariangan District, plus five lecturers at IAIN Batusangkar. In this activity, the community receives material provided by the resource person in the form of broadcast material and other material provided by the resource person.

Keywords: socialization, welfare education, women farmer group.

A. PENDAHULUAN

Pengembangan ekonomi masyarakat bukan hanya tanggungjawab Pemerintah Pusat, melainkan juga tugas yang perlu dilaksanakan oleh Pemerintah Daerah. Apabila hanya dibebankan kepada pemerintah pusat, maka tingkat perekonomian di setiap daerah tidak akan merata. Daerah yang memiliki fasilitas penunjang seperti sarana prasarana serta sumber daya berkualitas akan memiliki taraf hidup yang baik. Berbeda dengan daerah yang terasing dan tidak memiliki infrastruktur pendukung untuk menunjang kehidupan masyarakat. Keadaan ini apabila dibiarkan akan menimbulkan kecemburuan serta kesenjangan antara orang kaya dan miskin. Peran pemerintah daerah dibutuhkan untuk memantau keadaan di setiap daerah dan memfasilitasi agar terjadi pengembangan sumber daya ekonomi masyarakat desa. Pengembangan ekonomi yang dilakukan untuk meningkatkan kesejahteraan hidup perlu melibatkan masyarakat secara keseluruhan, dengan memanfaatkan sumber daya yang ada di berbagai bidang.

Permasalahan kesejahteraan petani dan keluarganya membutuhkan perhatian yang serius dari pemerintah dan lembaga yang terkait. Salah satu program pemerintah yang bertujuan untuk membantu mewujudkan kesejahteraan para petani adalah program Kelompok Wanita Tani (KWT). Tujuan pembentukan Kelompok Wanita Tani (KWT) adalah untuk lebih meningkatkan dan mengembangkan kemampuan petani dan keluarganya sebagai subjek pembangunan pertanian melalui pendekatan kelompok tani agar lebih berperan dalam pembangunan. Peningkatan produktivitas tenaga kerja wanita tani memiliki peran dan potensi yang strategis dalam mendukung peningkatan maupun perolehan pendapatan rumah tangga pertanian di pedesaan. Salah satu KWT yang ada di Kabupaten Tanah Datar adalah KWT Sakura. KWT ini berada di Dusun Tapi, Kecamatan Pariangan. Masih banyak ditemui wanita yang bekerja di sektor pertanian ini minim akan pengetahuan untuk bertani yang baik sehingga hasil kerjanya pun tidak maksimal. Diperlukan sosialisasi dan pendampingan kepada masyarakat ini agar mereka mampu mandiri dan memecahkan masalah ekonomi keluarga dengan lebih baik.

B. PELAKSANAAN DAN METODE

Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk sosialisasi di rumah Ketua Kelompok Tani Sakura Dusun Tapi Nagari Tabek Kecamatan Pariangan dengan tema “Sosialisasi Penguatan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Kelompok Wanita Tani Sakura”, dengan bentuk kegiatan:

- a. Rapat Pembentukan panitia pelaksana
- b. Persiapan administrasi/ surat-surat
- c. Rapat persiapan kegiatan
- d. Penentuan/ penetapan narasumber
- e. Finalisasi sarana dan prasarana lainnya
- f. Klasifikasi peserta
- g. Penyampaian materi oleh narasumber
- h. Diskusi/ Tanya jawab
- i. Pembuatan laporan kegiatan

1. Tahapan Pelaksanaan

Kegiatan dilaksanakan dengan agenda acara sebagai berikut:

Hari/ Tanggal	Waktu	Kegiatan	Ket
Senin / 18 Maret 2019	13.00-14.00	Pembukaan acara	Panitia
	14.00-17.00	<i>Speaker:</i> 1. Yufi Latmini Lasari, M.PD (Fakultas Tarbiyah) 2. Dewi Dahlan, M.IP. (Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah) 3. Elmiliyani Wahyuni, SE, M.Sy 4. (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam) 5. Tri Yuliana Wijayanti, M.P.I (Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah) 6. Dian Pertiwi, MH. (Fakultas Syariah) <i>Materi:</i> Sosialisasi Penguatan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Kelompok Wanita Tani "Sakura".	Narasumber
	17.00-	Penutupan	Panitia

Uraian Kegiatan	Jadwal Pelaksanaan	
	Februari	Maret

		II	III	IV	II	III
	Rapat Pembentukan panitia					

	pelaksana					
	Persiapan administrasi/ surat-surat					
	Rapat persiapan kegiatan					
	Penentuan/ penetapan narasumber					
	Finalisasi sarana dan prasarana lainnya					
	Klasifikasi peserta					
	Penyampaian materi oleh narasumber					
	Diskusi/ Tanya jawab					
	Pembuatan laporan kegiatan					

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Petani di Desa sudah lama terkenal berperan penting sebagai salah satu tonggak penghasil pangan. Petani wanita juga memiliki peran yang hampir sama dengan petani laki-laki, bahkan mereka terlibat langsung dalam berbagai tahap kegiatan, khususnya pada saat masa tanam. Di era globalisasi seorang wanita yang pada mulanya sebagai ibu rumah tangga, mulai merubah dan turut serta secara langsung membantu mencukupi kebutuhan hidup keluarga. Peningkatan produktifitas tenaga kerja wanita tani memiliki peran dan potensi yang strategis dalam mendukung peningkatan maupun perolehan pendapatan rumah tangga pertanian dipedesaan, Dengan berbagai masalah dan kendala yang dihadapi, salah satu cara untuk menghadapi permasalahan tersebut adalah dengan meningkatkan efektifitas bimbingan pelatihan dan sosialisasi. Pembinaan wanita tani yang ada di pedesaan melalui suatu wadah kelompok yang disebut Kelompok Wanita Tani (KWT) perlu ditingkatkan sehingga potensinya yang besar dapat dimanfaatkan serta peranannya sebagai mitra kerja laki-laki secara serasi. Seiring berjalannya waktu di dusun tapi nagari Tabek Kabupaten Tanah Datar yang terus berkembang akan berdampak langsung pada pertumbuhan ekonomi masyarakat. Peningkatan kualitas manusia sangat dibutuhkan untuk mengimbangi pesatnya laju pembangunan. Oleh karena itu pemberdayaan wanita juga perlu ditingkatkan. Salah satunya pemberdayaan perempuan melalui kelompok wanita tani di Dusun Tapi Nagari Tabek Kabupaten Tanah Datar. Kelompok Wanita Tani (KWT) adalah kelompok tani yang anggotanya para perempuan yang melaksanakan usaha di bidang pertanian, para istri petani yang juga anggota kelompok tani. Sosialisasi yang kami

lakukan disini adalah “Sosialisasi Penguatan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Kelompok Wanita Tani Sakura” dengan tujuan agar menambah ilmu tentang kesejahteraan keluarga serta manajemen ekonomi yang baik sehingga nantinya kelompok wanita tani ini mampu lebih baik mengelola keuangannya.

Adapun pelaksana Kegiatan ini sepenuhnya dipegang oleh 5 orang Dosen dari empat Fakultas di IAIN Batusangkar dengan rincian sebagai berikut:

Nama	NIP	Unit Kerja	Keterangan
Yufi Latmini Lasari, M.PD	199206172018012001	Fakultas Tarbiyah	Ketua dan narasumber
Dewi Dahlan, M.IP.	19870101201803001	(Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah)	Sekretaris dan narasumber
Elmiliyani Wahyuni, SE, M.Sy	198803302018012002	(Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam)	Panitia dan narasumber
Tri Yuliana Wijayanti, M.P.I	198907242018012001	(Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah)	Panitia dan narasumber
Dian Pertiwi, MH	199206162018032001	Fakultas Syariah	Panitia dan narasumber

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini Senin tanggal 18 Maret 2019 yang bertempat di rumah Ketua Kelompok wanita Tani “Sakura” di Dusun Tapi Nagari Tabek Kecamatan Pariangan. Dimulai pada pukul 13.00 Wib dan ditutup pada pukul 17.00 Wib dan diakhiri dengan sesi photo bersama. Kami tim pengabdian sangat berharap sosialisasi dan pemberdayaan ini dapat terus berlanjut di tempat-tempat lainnya. Dengan sosialisasi ini diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi kelompok wanita tani.



Gambar 1. Ketua Kelompok Wanita Tani Sakura sedang memberi sambutan

Pada gambar ini ketua KWT Sakura menyambut kedatangan dosen IAIN Batusangkar yang akan melakukan pengabdian di dusun tapi. KWT sakura ini sangat antusia dalam menyambut kedatangan kami.



Gambar 2. Tim pengabdian IAIN Batusangkar sedang memberikan sosialisasi

Tim pengabdian yang terdiri dari 5 orang dosen IAIN Batusangkar melakukan sosialisasi secara bergantian kepada KWT Sakura.



Gambar 3. Ketua kelompok pengabdian menutup acara sosialisasi

Tim pengabdian menutup acara kegiatan sosialisasi peningkatan kesejahteraan ekonomi keluarga bagi KWT Sakura di Dusun Tapi, Nagari Tabek Kecamatan Pariangan.

D. PENUTUP

Kesimpulan

Kelompok Wanita Tani (KWT) Sakura yang berada di Dusun Tapi, Nagari Tabek Kecamatan Pariangan, merupakan kelompok wanita yang bekerja di sektor pertanian. Permasalahan disini adalah masih banyak masyarakat KWT ini yang hidup di bawah garis kemiskinan. Untuk itu diperlukan pendampingan agar mereka mampu lebih mandiri dan bekerja dengan perencanaan dan manajemen yang lebih baik. Tujuan utamanya adalah untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga.

Saran

Berbagai upaya lain juga harus terus dilakukan untuk pendampingan masyarakat ini. Salah satu bentuk upaya yang kami lakukan adalah dengan melakukan sosialisasi. Tentunya dengan harapan dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Ketua Kelompok Wanita Tani Sakura Dusun Tapi, Nagari Tabek, Kecamatan Pariangan dan juga segenap dukungan dari kampus yaitu IAIN Batusangkar yang telah ikut mensukseskan pengabdian kepada masyarakat ini.

E. DAFTAR PUSTAKA

Permana, Yosep. 2020. Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani Melalui Pemanfaatan LahanPekarangan Menuju Rumah Pangan Lestari Kecamatan Cikedung Indramayu. Bogor: Politeknik Pembangunan Pertanian Bogor.

Iriani, Dwi. 2020. Peran Kelompok Wanita Tani di Era Milenial. Jurnal Publiciana, Vol.13, No1,2020. Tulung Agung: Jurnal Publiciana.

Diah Amalia Ayu, Mochamad Syawie. 2015. Pembangunan Kemandirian Desa Melalui Konsep Pemberdayaan: Suatu Kajian Dalam Perspektif Sosiologi. Jurnal Sosio Informa. Puslitbangkesos.